

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faktor yang terpenting dalam menurunkan sebuah angka kematian, seorang ibu dan bayi diawali pada masa kehamilan. Karena faktor utama kematian biasanya melahirkan, tanpa melihat dari umur ataupun yang lainnya. WHO (*World Health Organization*) memperkirakan pada sekitar tahun 1990 sampai pada tahun 2015 ada 10,7 juta wanita yang meninggal karena melahirkan.¹ Kematian seorang ibu merupakan suatu peristiwa yang disebabkan dengan berbagai akibat. Yang dapat dibedakan sebuah determinan yang dekat dan jauh. Kematian ibu dengan determinan dekat berhubungan langsung, dengan kematian ibu merupakan gangguan obstetrik seperti, pendarahan, infeksi atau penyakit yang diderita selama kehamilan. Yang dapat memburuk suatu kondisi kehamilan seperti, penyakit jantung, malaria, dan ginjal. Ini disebabkan dari faktor kesehatan. Seperti kesehatan ibu hamil, akses terhadap pelayanan kesehatan. Sedangkan determinan yang secara jauh berhubungan dengan demografi dan sosiokultural. Kesadaran masyarakat yang kurang terhadap ibu kehamilan, pemberdayaan perempuan yang sangat minim, latar belakang pendidikan rendah, sosial ekonomi kurang. Secara tidak langsung ini mendukung meningkatkan kematian pada seorang ibu hamil.²

¹ Jurnal. *World Health Organization. Trends in maternal Mortality: 1999 to 2008.*

² Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan. *Angka kematian ibu melahirkan.* (Jakarta:2011 diakses tanggal 15 Desember 2019).

Diunduh dalam: [http://www.menegp.go.id/V2/index.php/datadaninformasi/kesehatan.](http://www.menegp.go.id/V2/index.php/datadaninformasi/kesehatan)

Psikologis bagi ibu melahirkan memiliki posisi penting. Keadaan sehat dalam fisik maupun psikologis, ibu hamil membuat proses persalinan akan aman tanpa gangguan. Kesiapan dalam menjalankan kehamilan itu dipengaruhi oleh kematangan fungsi seksualnya sampai kematangan dalam psikisnya, hingga dapat menerima seorang anak. Pada umumnya kehamilan dan kelahiran bayi itu memberikan arti emosional yang besar terhadap wanita yang normal. Kehamilan termasuk salah satu periode kritis dalam kehidupan seorang wanita yang tidak dapat dihindari. Situasi ini menyebabkan perubahan drastis bukan hanya fisik tetapi juga psikologis. Dalam aspek psikologis timbul pengharapan yang disertai kecemasan menyambut persiapan kedatangan bayi

Kecemasan ketika menjelang persalinan pada seorang ibu hamil, merupakan sesuatu yang fisiologis. Namun pada dasarnya ketika menghadapi suatu proses dalam persalinan, akan terjadi suatu perasaan-perasaan yang menekan dalam kejiwaannya, hingga ketika kontraksi pada rahim psikologis pun akan terganggu. Wanita hamil secara umum tampak lelah selama kehamilan, akibat membawa beban bayi yang berat, khususnya pada kehamilan tri semester tiga. Demikian juga secara fisiologis tubuh mengalami perubahan sebagai akibat dari perkembangan kehamilan. Seperti beban jantung yang semakin meningkat, perubahan metabolisme, ketegangan otot leher, peningkatan respirasi, perubahan *frekwensi* berkemih dan lain-lain. Perasaan takut dan keadaan menjelang persalinan yang menggelisahkan ibu hamil sehingga ketegangan ini menimbulkan kecemasan, rasa takut, lelah dan

akan mempengaruhi respon psikologis berupa cemas yang terjadi pada wanita menjelang persalinan.³

Kehamilan merupakan sebuah proses alami bagi seorang wanita. Dan janin yang ada didalam rahim wanita menetap selama kurang lebih 280 hari atau kurang lebih 40 minggu, sesudah hari pertama menstruasi berakhir. Ketika masa kehamilan dengan di selimuti rasa stress dan cemas yang berlebihan, itu akan menimbulkan suatu masalah bagi kehamilan, apalagi ketika hamil pertama dan dalam keadaan hamil muda sedikit dan banyaknya ketergangguan dalam fisik dan psikologisnya.

Setiap ibu hamil akan mempunyai suatu keinginan dalam kehamilannya baik-baik saja, tanpa mengalami suatu gangguan, hingga menyebabkan suatu kematian. Namun semua tujuan itu tidak akan dapat terbentuk begitu saja, tanpa melibatkan Allah Swt. yang mengatur setiap kejadian di langit dan di bumi beserta isinya. Orang yang beriman akan meyakini bahwa yang terjadi padanya adalah yang terbaik yang telah Allah berikan padanya. Kecemasan pra melahirkan pastinya akan berbeda dengan yang lainnya dan itu merupakan bagaimana tingkat rasa keyakinan dan pendekatan kita terhadap Allah. ketika kita mempunyai segala sesuatu keterlibatan dengan Allah dan bahwasannya segala yang sesuatu yang dimiliki oleh kita itu akan kembali kepada-Nya termasuk dalam nyawa kita.

Untuk dapat menanamkan keyakinan tersebut selain dengan senam, mengerak-gerakkan badan agar dapat menyebabkan kelunturan, menambah

³ Samsul Munir amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Amzah, Jakarta, 2007), hlm 260

kekuatan tubuh dan pernafasan sehingga ketika lahiran berlangsung akan lebih siap, namun harus memiliki sikap tawakal. Sikap tawakal adalah memasrahkan diri kepada Allah dengan apa yang dikehendaki-Nya.⁴ Maksudnya adalah orang yang sedang mengalami kehamilan tersebut ridho dengan apa yang telah Allah karuniakan pada-Nya. Seorang perempuan yang hamil dengan mempunyai rasa ketawakalan dalam dirinya, akan menimbulkan suatu positif terhadap apa yang sedang dialaminya, hingga rasa kecemasan-kecemasan yang dialami akan terasa ringan, dan berfikir bahwa rasa itu merupakan rasa kasih sayang Allah terhadap dirinya. Tawakal ini merupakan suatu dimensi eksistensial yang berfokus pada suatu tujuan yang berfokus hubungan seseorang dengan Allah.

Akan tetapi kecemasan bukan hanya karena fisik semata tetapi juga dalam tingkat religius ibu hamil dimana religiusitas seseorang dapat mempengaruhi mental dalam kehidupannya termasuk menghadapi persalinan, disinilah peran penting penghayatan terhadap religiusitas para ibu hamil dalam menyikapi proses kehamilan, dimana dalam ajaran agama bahwa hanya dengan mengingat Allah maka hati akan merasakan ketenangan terutama dalam menghadapi persalinan. Aplikasi dari mengingat Allah haruslah tertanam dalam diri wanita hamil dalam menghadapi persalinan yang berupa lebih mendekatkan diri kepada Allah sehingga ketika penghayatan religiusnya dapat dilakukan maka akan dapat mengatasi kecemasan disaat menghadapi proses persalinan.

⁴ Yusuf qardhawi. *Ikhlas dan Tawakal*. (Jakarta: Istanbul. 2015), hlm. 224.

Permasalahan diatas menarik minat peneliti untuk lebih mendalami kasus-kasus tentang peran tawakal dalam mengatasi kecemasan menghadapi fase melahirkan. Sehingga akan dilanjutkan dalam sebuah penelitian yang berjudul

“PERAN TAWAKAL DALAM MENGATASI KECEMASAN MENGHADAPI FASE PRA MELAHIRKAN (Studi Kasus di Kalangan Ibu Hamil Desa Cicantayan Sukabumi)”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dengan ini ada beberapa hal yang dijadikan bahan pertanyaan dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tawakal bagi ibu hamil fase pra melahirkan di Desa Cicantayan Sukabumi?
2. Bagaimana kecemasan pada fase pra melahirkan di Desa Cicantayan Sukabumi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran tawakal ini terhadap ibu hamil fase pra melahirkan di Desa cicantayan Sukabumi.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk kecemasan pada fase melahirkan di Desa Cicantayan Sukabumi berdasarkan pada peran tawakal.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan disini ada tiga manfaat yang dapat dirasakan diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat dibidang jurusan tasawuf dan psikoterapi, terhusus bagi para perempuannya yang akan menjadi seorang ibu dalam anak-anaknya, memberikan suatu kontribusi bagi seorang ibu hamil dalam fase melahirkan karena pada dasarnya yang dibutuhkan bukan hanya dalam fisik atau kesehatan sajah namun memerlukan peranan untuk mengatasi kecemasan itu juga sangat penting. Penelitian ini sangat mendukung Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi khususnya bagi perempuannya membutuhkan pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan dan menambahkan wawasan serta pengetahuan bagi penulis

2. Bagi masyarakat

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada masyarakat luas terkhusus bagi para calon ibu yang akan melahirkan yang pastinya akan banyak informasi yang akan disuguhkan agar lebih siap lagi dalam menghadapi lahirannya.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang berjudul, *Amalan Keagamaan Dalam Mengatasi Kecemasan Ibu*

Hamil Menjelang Persalinan, di RSIA Bunda Asy-Syifa, Hilda Nurmala Sari,

Diterbitkan Oleh UIN Raden Intan Lampung, 2018, yang berisi tentang bahwasannya di rumah sakit bunda asy-syifa banyak yang mengalami kecemasan dalam menjelang persalinan, kehamilan merupakan suatu kebahagiaan yang sangat tidak terbayangkan namun disisi lain banyak kecemasannya, namun di dalam skripsi ini memberikan suatu amalan dalam mengatasi kecemasan yaitu dengan berupa dzikir, shalat, berpasrah terhadap Allah dan berdoa, dengan amalan tersebut terbukti bahwa dapat mengatasi kecemasan yang dialami.

2. Jurnal yang berjudul *Faktor Penyebab Depresi Ibu Hamil Selam Asuh Antenatal Setiap Trimester*, Eddy Surya Kurniawan, Nyoman ratep, Wayan Westa, Diterbitkan di Bagian/SMF Psikiater Fakultas Kedokteran universitas Udayana/Rumah Sakit Umum pusat, Denpasar. Yang berisi bahwasannya faktor dalam menurunkan dalam angka kematian ibu dan bayi di awali pada masa kehamilan. Sekitar tahun 2000 an, beberapa anak meninggal dalam usia di bawah umur 5 tahun dan seorang ibupun meninggal dalam keadaan prosesmelahirkan, dari setiap 325 lahiran. Didalam penelitian ini bahwasannya banyak angka kematian diakibatkan depresi, akibat setress ketika masa kehamilan. Depresi selama masa kehamilan merupakan suatu gangguan yang sama seperti halnya pada depresi yang terjadi pada orang yang awam, dimana kejadian depresi akan terjadi pada perubahan kimiawi terhadap otak, dan setiap pada trimester memiliki resiko psikologis yang . antenatal berpengaruh bagi keselamatan ibu hamil dan janin daan minimal megurangi angka kematian pasca lahiran dan memperoleh proses persalinan yang aman dan memuaskan.

3. Skripsi, yang berjudul, *Pengaruh Murpatal Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas*, Riza Wahyu, Deswita yang diterbitkan oleh Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, 2013, yang berisi bahwasannya, kecemasan merupakan kondisi kejiwaan yang sangat penuh dengan kekhawatiran, terhadap seorang calon ibu hingga sering kali di diselimuti rasa kecemasan yang sangat berlebihan hingga berpengaruh terhadap fisik maupun psikis pada janin, ibu haketika masa persalinan yang akan datang. Salah satu terpi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu dengan terapi murotal, terpi ini efektif dalam menurunkan kecemasan dalam menghadapi proses persalinan.
4. Jurnal, yang berjudul, *Bimbingan Rohani dan Pengaruh Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigraavnda dengan Persalinan Kala I Di RSU Bayumanis*, Darawati, Handoyo, Ridlwan Kamaludin, diterbitkan di Program sarjana Keperawatan Universitas Jendral Soediman. Yang berisi persalinan sangat perlu untuk perhatikan, selain dari sebuah aspek fisik namun juga dalam aspek psikologis juga sangat penting, peneliti ini hanya membuktikan ada tidak adanya bimbingan rohani terhadap penurunan pada kecemasan pada seorang ibu yang sedang mengalami proses persalinan .
dilahirkan.
5. Jurnal Penelitian Psikologi “*Harapan, Tawakal dan Stres Akademik*” yang ditulis oleh Anni Zulfiani Husnar, Siti Saniah dan Fuad Nashori di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dari tawakal terhadap stres akademik. Hal ini menggambarkan bahwa

semakin tinggi tingkat tawakal pada diri individu, maka semakin rendah stres akademiknya. Individu yang berusaha dan berpasrah kepada Allah atas hasil usahanya dalam pencapaian akademik, maka akan mengurangi resiko individu tersebut terhadap stres akademik. Dengan demikian, tawakal merupakan salah satu bentuk kapasitas psikologis yang bersumber dari agama, dalam menghadapi ancaman dan situasi yang menekan.

F. Kerangka Pemikiran

Kecemasan merupakan suatu dampak dari konflik yang menjadi bagian dari kehidupan yang tidak bisa dihindarkan, dipandang dari sebagai komponen dari dinamika kepribadian yang utama dan suatu fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datang suatu bahaya sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai.⁵ Rasa cemas merupakan suatu kondisi yang menyedihkan sehingga kita tidak dapat mentoleransinya untuk waktu yang lama.⁶ Kecemasan adalah situasi afektif yang dirasakan dengan ketidaknyamanan dan tidak menyenangkan disertai dengan rasa sensasi fisik yang memperingatkan seseorang terhadap suatu bahaya yang segera akan datang, dan perasaan ini suatu rasa yang tidak menyenangkan sering samar-samar dan sulit dipastikan, namun selalu terasa.⁷

Kecemasan menurut Greist dan Jeverson adalah suatu pengalaman manusiawi yang *universal*, suatu respon emosional yang tidak menyenangkan dan penuh kekhawatiran, suatu reaksi yang antisipatif serta rasa takut yang tidak terarah

⁵ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang:UMM Press,2009),.hlm 22.

⁶ Lawrence A. Pervin, *Psikologi Kepribadian Teori & Penelitian*, Jakarta: (KDT, 2010), hlm 92.

⁷Jess Feist, gregory J. Feist, Tomi-Ann Roberts. *Teori Kepribadian*, (Jakarta Selatan, Humanika, 2017), hlm 36.

karena sumber ancaman atau pikiran tentang sesuatu yang akan datang tidak jelas dan tidak terdefiniskan.

Menurut derajat kecemasan terbagi menjadi dua bagian, yaitu: gejala fisik dan gejala mental. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kecemasan menurut Muchlas terdiri atas lima faktor yaitu:

1. Sosiokultural
2. Kemajuan ilmu dan teknologi
3. Pendidikan
4. Nilai moral
5. Agama.

Kecemasan merupakan suatu kondisi dalam kejiwaan yang sangat penuh dengan rasa kekhawatiran apa yang akan terjadi. Ketika dalam keadaan hamil apalagi yang baru pertama kali yang merasakan kehamilan akan sangat mengalami kecemasan karena suatu kondisi yang dibawa dari janin, dimulai dari merasa kecemasan atas akan kelahiran anaknya apakah anak ini normal atau tidak dan apakah melahirkannya akan normal atau dengan operasi itu menjadikan suatu kecemasan yang sangat berpengaruh terhadap janin karena ketika seorang ibu membiarkan kecemasan melanda dirinya akan berpengaruh terhadap janin yang di kandungnya.

Dan salah satu *treatment* untuk mengatasi permasalahan diatas dengan pengaplikasian peran tawakal. Menurut Amin Syukur, tawakal ialah membebaskan hati dari ketergantungan kepada selain Allah dan menyerahkan

segala keputusan hanya kepada-Nya.⁸ Tawakal merupakan salah satu ibadah hati yang paling utama dan salah satu dari berbagai akhlak iman yang agung. Menurut Hamka tawakal yaitu menyerahkan keputusan kepada perkara, ikhtiar dan usaha kepada Allah semesta Alam.⁹ Tawakal adalah salah satu ibadah diantara ibadah hati yang paling utama dan salah satu akhlak-akhlak iman yang paling agung. Tawakal ini ,menyerahkan kepada allah dan menerima semua ketentuan-ketentuan yang Allah berikan terhadap kita yang dilandasi dengan suatu kesadaran diri akan kelemahan atas diri kita sendiri, dan berdasarkan suatu kepercayaan yang sangat kuat terhadap qudrat dan kebijaksanaan Allah.

Dijelaskan dlm Al-quran dalam QS. Ali Imran 160.

وَعَلَىٰ اللّٰهِ فليَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنِينَ.

*Hanya kepada Allah hendaklah orang-orang yang beriman menyerahkan diri.*¹⁰

Dalam mengamalkan suatu nilai-nilai keagamaan dalam dirinya itu merupakan bahwa semakin tinggi dalam mengamalkan kegamaannya maka semakin akan sikap penerimaan cobaan atau musibah yang akan menyimpannya termasuk menghadapi dalam suatu proses persalinan.

Adapun faktor-faktor yang dapat membangkitkan seseorang untuk bertawakal kepada Allah Swt. yang tercantum dalam *Ikhlas dan Tawakal* adalah sebagai berikut:¹¹

⁸ Amin Syukur, *Tasawuf Bagi Orang Awam: Menjawab Problema Kehidupan*, (Yogyakarta: Suara Merdeka bekerjasama dengan Pustaka Pelajar. 2006), hlm 97.

⁹ Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: , Pustaka Panjimas), hlm 232-233.

¹⁰ Muhammad Sohib, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung, PT Sygma Examedi Arkanleema), hlm 71.

¹¹ Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Pustaka Panjimas), hlm 369.

- a. Mengetahui Allah dengan Nama-nama-Nya yang bagus
- b. *Tsiqqah Billah* (Percaya kepada Allah)
- c. Mengetahui dirinya dan kelemahannya
- d. Mengetahui keutamaan Tawakal

Setelah seseorang bertawakal kepada Allah Swt. maka ia akan mendapatkan beberapa keutamaan dari sikap tawakal tersebut, diantaranya adalah:

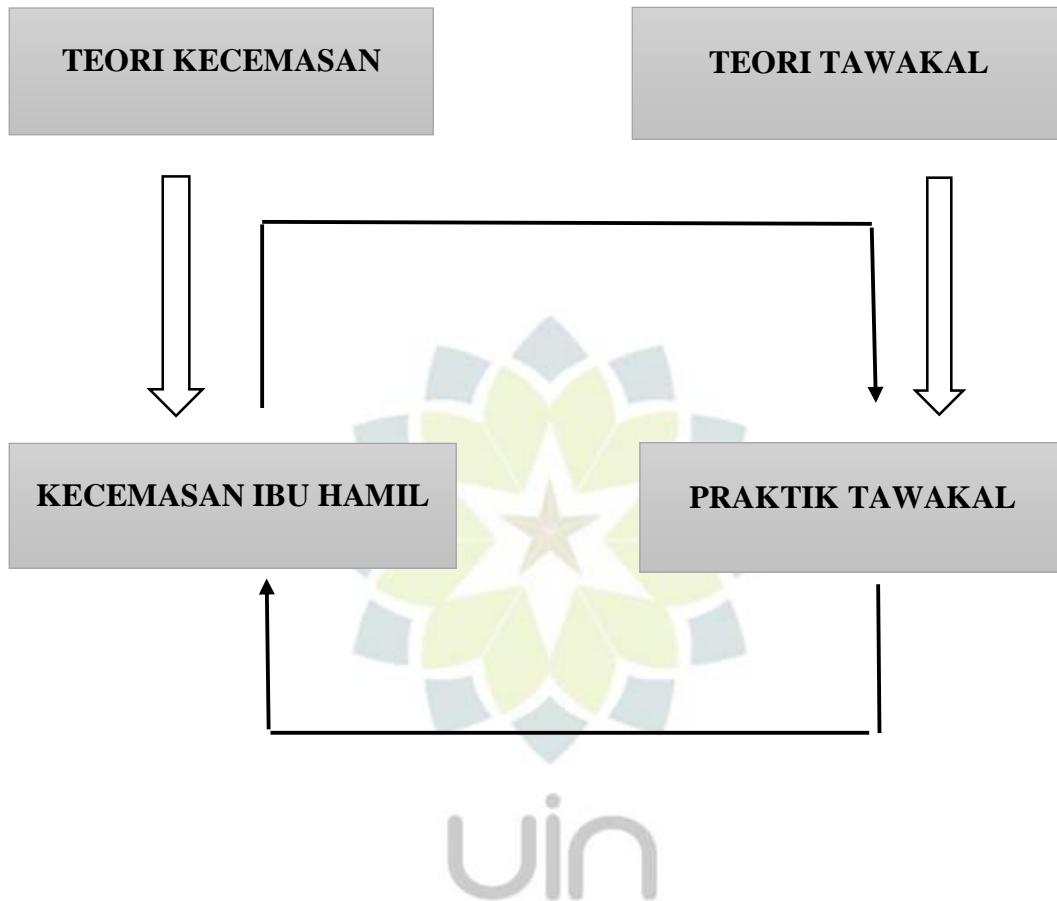
- a. Ketenangan dan kedamaian
- b. Kekuatan
- c. Izah (kemuliaan)

Adapun teknik-teknik tawakal yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik konseling. Teknik adalah cara, langkah atau metode yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan konseling adalah suatu bantuan yang diberikan kepada suatu individu untuk memecahkan masalah yang sedang dialaminya dengan cara wawancara, atau dengan suatu cara yang sesuai keadaan oleh individu tersebut untuk mencapai suatu ketenangan.¹²

Agar mempermudah memahaminya, peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut

¹² Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm.13.

Table 1 Kerangka Pemikiran



G. Sistematik Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam proposal ini penulis menguraikan rencana garis-garis besar penulisan laporan skripsi disetiap bab. Apabila dikemudian hari terdapat ketidak sesuaian antara garis-garis besar tersebut bisa diubah sesuai dengan data hasil ditemui dilapangan.

Adapun beberapa rencana dalam garis-garis besar penulisan dalam laporan penelitian itu diantaranya: **BAB I “Pendahuluan”** yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran, langkah-langkan penelitian dan sistematika penulisan. Dalam

latar belakang masalah dituliskan dengan jelas pengungkapan kaitan *Peran Tawakal dan Pra Melahirkan*

BAB II “Landasan Teori” menjelaskan tentang teori yang digunakan oleh penulis. Didalam landasan teori dijelaskan tentang teori tawakal, ciri-ciri Tawakal, faktor-faktor pembangkit tawakal buah dari kita bertawakal, selain itu juga membahas tentang kecemasan, teori kecemasan, jenis-jenis, faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan, terakhir menjelaskan tentang kehamilan, teori persalinan, tanda-tanda persalinan hingga macam-macam persalinan.

BAB III “Metode Penelitian” menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian, waktu, sumber data, dan teknik pengumpulan data. jenis penelitian yang peneliti ambil adalah penelitian deskriptif kualitatif, pada ibu-ibu hamil di Posyandu Teratai Salaawi Sukabumi. Sumber data yang digunakan didalam peneliti ini menggunakan data primer dan data sekunder, dan teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB IV “Hasil dan Pembahasan” menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Diawali dengan kondisi objek tempat penelitian, hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi data lapangan dan pembahasan hasil penelitian terkait peran tawakal dalam mengatasi kecemasan menghadapi fase pra melahirkan, penulis melakukan penelitian di posyandu Teratai Slaawi dengan jumlah informan sebanyak 4 orang.

BAB V “Penutup” bab ini merupakan bagian terakhir dsri sbp ysng penulis susun yang terdiri dari dua point yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi

tentang jawaban atas rumusan masalah dalam bentuk rangkuman dan saran berupa sebuah penekanan untuk peneliti selanjutnya yang dapat menyempurnakan terhadap penelitian yang diteliti oleh penulis.

